

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan suatu prasarana perhubungan darat dan jalur transportasi yang sangat vital. Salah satu fungsi jalan adalah sebagai faktor pendorong dalam proses pengembangan suatu wilayah dan pemerataan pembangunan suatu wilayah serta pemerataan pembangunan bagi seluruh daerah disekitarnya. Tidak hanya itu, jalan juga berperan penting dalam proses perhubungan pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah lain. Bagi pemerintah, jalan merupakan prasarana transportasi yang penting untuk menjalankan roda ekonomi dan pemerintah. Jika kondisi jalan baik, maka transportasi dan aktifitas perekonomian pun akan menjadi lancar. Jalan yang baik ialah jalan yang aman bagi pengguna jalan untuk melintas dengan nyaman.

Kondisi sarana dan prasarana di Provinsi Lampung dinilai masih belum cukup memadai. Terutama pada fasilitas infrastruktur jalannya. Kondisi pada ruas jalan di Provinsi Lampung masih banyak yang mengalami kerusakan baik itu rusak ringan, rusak sedang, maupun rusak berat yang disebabkan cuaca yang berubah-ubah ataupun mutu/kualitas jalan aspal. Peran pemerintah dalam menangani masalah ini sangatlah penting karena menyangkut keamanan serta kenyamanan bagi para pengguna jalan. Kurangnya informasi bagi masyarakat terhadap jalan yang rusak dan dampaknya jalan rusak tersebut dalam kondisi jalan bagi masyarakat terutama pengendara yang akan melewatinya sangatlah penting untuk mengetahui apakah kondisi jalan tersebut berdampak bagi mereka. Peran masyarakat dalam hal ini dapat melaporkan jalan yang sepertinya harus diperbaiki dengan menentukan lokasi dimana jalan yang harus diperbaiki tersebut. Untuk saat ini pelaporan jalan rusak dinilai masih kurang efisien dengan hanya menghubungi melalui telpon ataupun dengan mendatangi langsung ke kantor tanpa mengetahui apakah ditindak lanjut atau tidak.

Oleh karena itu sistem yang akan dibangun ditujukan untuk lebih memudahkan masyarakat dalam hal melaporkan kerusakan jalan dan memudahkan

masyarakat mendapatkan informasi jalan yang rusak ataupun jalan yang sedang diperbaiki maupun jalan yang telah diperbaiki untuk mengetahui keadaan kondisilalu lintas karena akibat jalan rusak tersebut. Masyarakat akan mengetahui jenis-jeniskerusakan jalan seperti jalan rusak yang bergelombang, jalan yang berlubang, araupun jalan yang retak, dengan ketinggian kerusakan jalan dengan membedakannya dengan kerusakan berat ditandai dengan tanda yang berwarna merah, kerusakan sedang berwarna kuning, dan kerusakan ringan berwarna biru. Pemerintah pun dapat membedakan kategori jalan seperti jalan provinsi, jalan kota, maupun jalan kabupaten untuk mengetahui pihak mana yang akan bertanggung jawab memperbaiki jalan tersebut.Pemerintah pun dapat memberikan informasi tahun terakhir jalan tersebut diperbaiki karena jalan dapat direnovasi harus dalam rentan waktu 3 tahun ke belakang. Sistem ini dapat memudahkan bagi pemerintah untuk mendapatkan informasi serta memberikan informasi kembali kepada masyarakat dalam hal keadaan jalan dan juga akan adanya keterangan kondisi lalu lintas akibat dari jalan rusak sehingga masyarakat dapat mengetahui berpengaruh atau tidaknya kerusakan jalan tersebut dan dari pihak pemerintah dapat mempertimbangkan jalan yang benar-benar dilakukannya untuk perbaikan jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialahBagaimana cara membangun sistem pelaporankerusakan jalan dan informasi kondisi jalan yang dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam melaporkan jalan yang rusak dan mengetahui informasi jalan serta bagaimana pihak pemerintah dalam memberikan informasi kembali kondisi jalan kepada masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokokpermasalahan, maka ruang lingkup dari permasalahan yang akan dibahas dalammelakukan pembuatan sistem informasi pelaporan kerusakan dan kondisi jalan ini sebagai berikut:

1. Perancangan pembangunan aplikasi menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*.
2. Sistem ini dibuat berbasis *website*.
3. Sistem informasi kondisi jalan berbasis *Google Maps*.
4. Sistem ini hanya mencakup Provinsi Lampung khususnya Bandar Lampung, Lampung Selatan, Dan Pesawaran

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa kebutuhan sistem.
2. Membuat rancangan sistem pelaporan kerusakan dan kondisi jalan.
3. Membuat rancangan informasi kondisi jalan.
4. Membuat kriteria kerusakan jalan
5. Membedakan jenis kerusakan jalan
6. Membuat informasi kondisi jalan
7. Membangun sistem informasi pelaporan kerusakan dan kondisi jalan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memudahkan masyarakat dalam melaporkan kerusakan jalan.
2. Memudahkan pihak pemerintah memberikan informasi kondisi jalan.
3. Dapat merespon memperbaiki jalan yang rusak dengan cepat sesuai dengan laporan masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan data penelitian ini adalah sebagai berikut :
Dalam rangka mendapatkan gambaran menyeluruh tentang sistematika pembahasan penelitian ini, berikut akan diuraikan urutan garis besarnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mengungkapkan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan sistem dan aplikasi pendukung lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode-metode yang dipakai pada sistem yang dibangun dan juga untuk menjelaskan alur dari sistem ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang bagaimana sistem ini dibangun dan juga tampilan dari sistem ini sehingga dapat dinilai kekurangan dan kelebihan dari sistem ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penulisan serta saran yang berisi ide-ide yang dapat membangun dan mengembangkan kegiatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN